

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP QUR'AN SINAR CENDEKIA BOARDING SCHOOL MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Farhah Nafisatullah Khaerudin¹ Rahmatul Husni²

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor
Jl. Sholeh Iskandar No.Km.02, RT.01/RW.010, Kedungbadak, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162
email: farhahnafkha@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Quran Sinar Cendekia Boarding School menjadi latar belakang utama penelitian ini. Sebagai sekolah Islam berbasis boarding school, SCBS menghadapi tantangan dalam membentuk karakter dan semangat belajar siswa yang berasal dari pola asuh keluarga yang beragam. Minimnya interaksi siswa dan orang tua serta kurangnya sinergi dalam internalisasi nilai-nilai Qur'ani seperti rahmah, ta'dib, dan uswah hasanah menjadi penyebab lemahnya motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam perspektif Al-Qur'an. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Instrumen berupa kuesioner untuk mengukur tipe pola asuh (otoriter, demokratis, permisif, dan abai) serta tingkat motivasi belajar berdasarkan indikator Uno. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa. Pola asuh demokratis dan Qur'ani terbukti meningkatkan semangat dan disiplin belajar siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi pendidikan keluarga dan sekolah dalam membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak dan berprestasi.

Kata Kunci: Pola Asuh, Motivasi Belajar, Pendidikan Islam, Boarding School, Al-Qur'an.

ABSTRACT

The issue of low learning motivation among students at SMP Quran Sinar Cendekia Boarding School serves as the main background of this study. As an Islamic boarding school, SCBS faces challenges in shaping students' character and learning motivation, especially due to their diverse parenting backgrounds. Limited interaction between students and parents, along with the lack of synergy in internalizing Qur'anic values such as rahmah (compassion), ta'dib (discipline), and uswah hasanah (exemplary conduct), to contribute to this problem. This study aims to examine the influence of parenting styles on students' learning motivation from the perspective of the Qur'an. A descriptive quantitative approach was used, with simple linear regression analysis. The sample consisted of 30 students selected using saturated sampling. A questionnaire was used to measure parenting styles (authoritarian, democratic, permissive, neglectful) and student learning motivation based on Uno's indicators. The results indicate a significant and positive relationship between parenting style and students' learning motivation. Democratic and Qur'an-based parenting was proven effective in increasing students' enthusiasm and discipline in learning. These findings highlight the importance of synergy between family and school education in developing a Qur'anic generation with strong character and academic achievement.

Keywords: Parenting Style, Learning Motivation, Islamic Education, Boarding School, Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kecerdasan peserta didik. Dalam proses pendidikan, tidak hanya sekolah yang berperan



penting, tetapi juga keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam mendidik anak. Pola asuh orang tua menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan motivasi belajar anak. Pola asuh yang baik mampu menciptakan lingkungan yang mendukung anak untuk berprestasi secara optimal.

Menurut Al-Qur'an, orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik anak-anaknya. Firman Allah dalam QS. At-Tahrim ayat 6 menegaskan pentingnya menjaga diri dan keluarga dari api neraka, yang mengisyaratkan perlunya pendidikan dan pengasuhan yang benar dalam keluarga. Hal ini menjadi relevan untuk dikaji lebih dalam dalam konteks pendidikan modern saat ini, khususnya dalam lembaga pendidikan berbasis Islam seperti SMP Quran Sinar Cendekia Boarding School.

Pertanyaan penelitian ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMP Quran Sinar Cendekia Boarding School menurut perspektif Al-Qur'an?". Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh. Ini mencakup tidak hanya aspek akademik, tetapi juga karakter, nilai, dan keterampilan sosial. Setiap sekolah memiliki fasilitas yang berbeda, misalnya sekolah berasrama memiliki struktur dan waktu belajar yang berbeda dibandingkan sekolah umum, dan ini membantu siswa menjadi lebih mandiri. Pola asuh orang tua juga mempengaruhi keberhasilan pendidikan, karena pola asuh yang diterapkan dapat membentuk kepribadian dan motivasi belajar anak. Dalam konteks pendidikan Islam, orang tua memiliki tanggung jawab besar sebagai pendidik pertama, dan ada banyak petunjuk dalam Al-Qur'an tentang cara mendidik anak agar baik akhlaknya.

Namun, tidak semua orang tua memahami atau menerapkan pola asuh yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an, sering kali akibat kurangnya pengetahuan agama atau pengaruh budaya modern yang tidak sejalan dengan ajaran Islam. Hal ini bisa menyebabkan anak-anak tumbuh dalam lingkungan yang tidak mendukung perkembangan kepribadian Islam, termasuk rendahnya motivasi belajar. Penting untuk memahami lebih dalam mengenai bagaimana pola asuh berdasarkan nilai-nilai Qur'ani dapat membentuk generasi yang berakhlak baik dan cerdas. Terdapat berbagai tipe pola asuh seperti otoriter, demokratis, permisif, dan abai, yang masing-masing memiliki dampak berbeda terhadap motivasi belajar anak.

SMP Sinar Cendekia Boarding School berfokus pada pendidikan berbasis Islam, dengan tujuan membentuk generasi Qur'ani yang cerdas dan berakhlak mulia. Kurikulumnya menggabungkan pembelajaran Al-Qur'an dengan mata pelajaran umum, serta memberikan ruang untuk ekstrakurikuler. Di sekolah ini, pola asuh yang baik dari orang tua sangat penting untuk mendorong motivasi belajar siswa. Namun, motivasi belajar dapat berbeda di antara siswa karena pola asuh yang diterapkan di rumah. Ada siswa yang sangat bersemangat belajar, dan ada juga yang kurang termotivasi, yang dapat mengakibatkan penurunan prestasi dan disiplin.

Pendidikan di sekolah berasrama memiliki karakteristik unik, dengan lingkungan yang terkontrol dan kedekatan antara siswa dan guru. Namun, penelitian terkait pendidikan di boarding school masih minim, terutama tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi siswa. Pola asuh yang sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam seperti disiplin dan keteladanan dapat mendukung pembentukan karakter siswa. Sebaliknya, jika ada ketidaksesuaian antara pola asuh di rumah dan nilai-nilai tersebut, usaha sekolah untuk membentuk karakter siswa akan terhambat.



Keterpaduan antara pola asuh orang tua dan program sekolah menjadi sangat penting, terutama di lingkungan boarding school di mana interaksi langsung terbatas. Pola asuh di rumah tetap mempengaruhi motivasi belajar anak, karena sekolah tidak selalu mengawasi siswa. Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan akademik. Siswa yang termotivasi cenderung berprestasi lebih baik dan lebih aktif dalam belajar. Pola asuh yang positif membantu anak mengembangkan sikap positif terhadap belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di Sinar Cendekia Boarding School, dengan harapan dapat memberikan pemahaman lebih tentang hubungan antara keduanya dalam perspektif Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pengukuran objektif fenomena sosial. Pendekatan ini berlandaskan positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan SPSS. Jenis penelitian yang dilakukan adalah regresi atau explanatory untuk mengkaji pengaruh antar variabel tanpa melakukan intervensi.

Data dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Analisis deskriptif kuantitatif menggunakan rata-rata, persentase, dan kategori skor berdasarkan skala Likert untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar siswa di SMP Qur'an Sinar Cendekia Boarding School menurut perspektif Al-Qur'an.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Qur'an Sinar Cendekia Boarding School di Bogor, Jawa Barat, dengan fokus pada pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, dari Januari hingga Agustus 2025, melalui tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan. Populasi penelitian terdiri dari siswa dengan karakteristik tertentu. Sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus karena jumlah populasi kecil (kurang dari 100 orang). Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa. Pengukuran menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi.

Data diambil dari sumber primer dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada siswa dan menggunakan teknik dokumentasi. Kuesioner terdiri dari pertanyaan yang memungkinkan responden memilih jawaban untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan tingkat motivasi belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk mencatat data terkait profil sekolah. Instrumen penelitian berupa angket, yaitu alat untuk mengumpulkan data sesuai rumusan masalah. Definisi konseptual adalah penjelasan teoritis mengenai konsep variabel yang diteliti, seperti pola asuh orang tua dan motivasi belajar. Pola asuh orang tua diukur berdasarkan tiga tipe: otoriter, permisif, dan demokratis. Motivasi belajar adalah dorongan yang mempengaruhi semangat belajar siswa.

Definisi operasional menjelaskan ukuran konkret dari variabel yang diteliti. Dua kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator relevan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen kuesioner valid dan reliabel menggunakan SPSS, dengan hasil 57 item valid dari 60 item untuk pola asuh orang tua.



Analisis data meliputi statistik deskriptif untuk menguji generalisasi hasil penelitian. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data terdistribusi normal. Uji regresi dilakukan untuk melihat pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa, menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan perangkat lunak statistik. Hipotesis yang diuji mencakup pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan terdapat pengaruh, sedangkan hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak terdapat pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,65 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa. Hasil ini juga didukung dengan signifikansi (p -value) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti hubungan tersebut signifikan secara statistik. Jenis pola asuh yang dominan di kalangan orang tua siswa adalah pola asuh demokratis, yang ditandai dengan adanya komunikasi terbuka antara orang tua dan anak, pemberian kebebasan yang bertanggung jawab, dan adanya perhatian terhadap kebutuhan belajar anak.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Islam mengenai pentingnya tarbiyah dalam keluarga. Al-Qur'an menyebutkan beberapa prinsip pengasuhan seperti kasih sayang, pengajaran nilai-nilai kebenaran, serta pembiasaan ibadah. QS. Luqman ayat 13-19 menggambarkan bagaimana Luqman mendidik anaknya dengan cara yang bijak, penuh keteladanan, dan penuh nasihat. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Andini (2021) yang menyatakan bahwa pola asuh demokratis memiliki pengaruh positif terhadap prestasi dan motivasi siswa.

Dalam konteks praktis, sekolah berbasis Islam memiliki peran strategis dalam membina hubungan sinergis antara keluarga dan sekolah, sehingga proses pembentukan motivasi belajar tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMP Quran Sinar Cendekia Boarding School berdasarkan perspektif Al-Qur'an. Populasi penelitian terdiri dari semua siswa dengan sampel 30 siswa dari kelas X, XI, dan XII. Penelitian mengumpulkan data mengenai jenis pola asuh, termasuk otoriter, demokratis, permisif, dan neglectful, serta tingkat motivasi belajar siswa melalui angket.

Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar $0,000 (< 0,05)$ dan R square 0,958 menunjukkan bahwa 95,8% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh pola asuh orang tua. Pengaruh positif menunjukkan bahwa pola asuh yang baik meningkatkan motivasi belajar, sedangkan pola asuh yang kurang tepat menurunkan motivasi. Hasil ini sejalan dengan prinsip pendidikan dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya peran keluarga dalam membentuk semangat belajar anak-anak.

Dari angket, 5 siswa (16,7%) berada dalam kategori pola asuh tinggi, 20 siswa (66,7%) dalam kategori sedang, dan 5 siswa (16,7%) dalam kategori rendah. Kebanyakan siswa memiliki pola asuh dalam kategori sedang, berarti orang tua mereka terlibat, tetapi belum sepenuhnya maksimal. Motivasi belajar siswa juga menunjukkan 5 siswa (16,7%) dalam kategori tinggi, 19 siswa (63,3%) dalam kategori sedang, dan 6 siswa (20%) dalam



kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki semangat belajar yang baik, tetapi masih ada tantangan dalam meningkatkan motivasi mereka.

Pengaruh pola asuh yang sedang ini dapat dilihat dari usaha belajar siswa yang masih ada, meskipun mereka tidak sepenuhnya mandiri. Siswa yang kurang bersemangat mungkin mengalami pola asuh permisif atau abai, yang berdampak negatif pada motivasi belajar mereka. Siswa yang mendapatkan pola asuh tinggi dari orang tua yang komunikatif dan penuh perhatian menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi.

Penelitian menemukan bahwa pola asuh otoriter dan demokratis memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,000 untuk keduanya. Sementara pola asuh permisif dan neglectful tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil ini mendukung teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa gaya pola asuh orang tua berpengaruh pada dorongan internal siswa untuk belajar.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa, meskipun faktor lainnya juga mempengaruhi. Pola asuh otoritatif, ditandai dengan kasih sayang dan komunikasi yang baik, menghasilkan motivasi belajar yang lebih tinggi dan sejalan dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an mengenai pendidikan dan tanggung jawab orang tua. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran orang tua sebagai pendidik dalam membentuk motivasi belajar siswa sesuai dengan prinsip-prinsip islami.

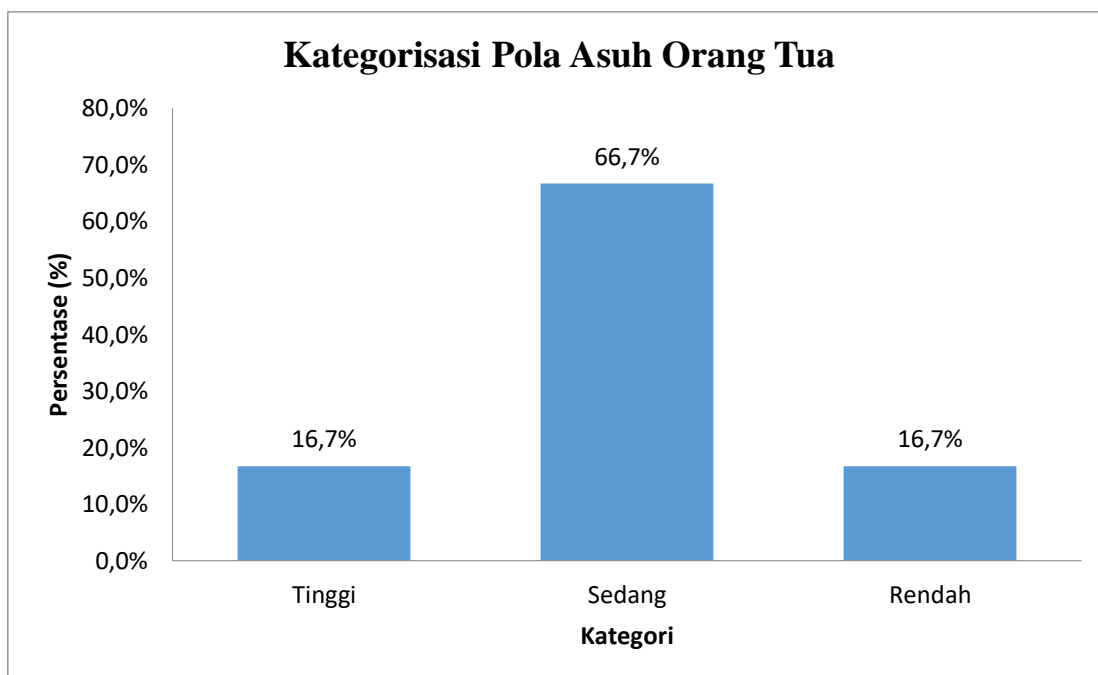
Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari 30 responden, maka persentase dan tingkat pola asuh orang tua pada siswa kelas X, XI dan XII dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Kategorisasi Pola Asuh Orang Tua

Kategori Pola Asuh Orang Tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	16,7	16,7	16,7
	Sedang	20	66,7	66,7	83,3
	Rendah	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Tabel 4.3 Grafik Kategoriosasi Pola Asuh Orang Tua





Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berada pada kategori tinggi dalam pola asuh orang tua berjumlah 5 siswa atau sebesar 16,7%. Siswa yang termasuk dalam kategori sedang berjumlah 20 siswa atau sebesar 66,7%, sedangkan siswa yang berada pada kategori rendah juga berjumlah 5 siswa atau 16,7%. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori sedang dalam hal pola asuh orang tua, yang ditunjukkan oleh persentase tertinggi sebesar 66,7%.

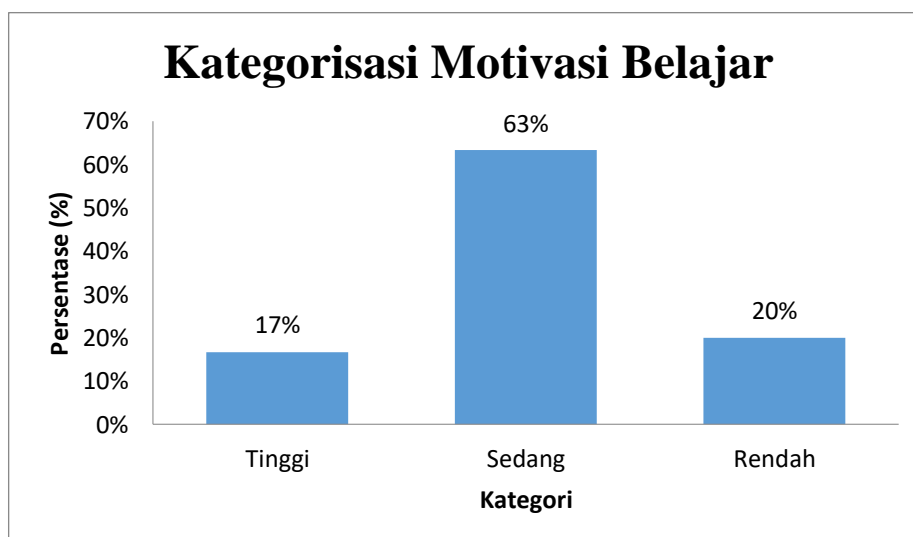
a. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari 30 responden, maka persentase dan tingkat motivasi belajar pada siswa kelas X, XI dan XII dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Kategorisasi Motivasi Belajar

Kategori Motivasi Belajar		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	16,7	16,7	16,7
	Sedang	19	63,3	63,3	80,0
	Rendah	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	





Gambar 1. Grafik Kategoriosasi Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar dalam kategori tinggi berjumlah 5 siswa atau sebesar 16,7%. Siswa yang berada pada kategori sedang berjumlah 19 siswa atau sebesar 63,3%, sedangkan siswa yang berada pada kategori rendah berjumlah 6 siswa atau sebesar 20,0%. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang, yang ditunjukkan oleh persentase tertinggi sebesar 63,3%.

SIMPULAN

Penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMP Quran Sinar Cendekia Boarding School menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kuat dan signifikan. Analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan pengaruh tersebut signifikan. Nilai R Square sebesar 0,985 menunjukkan bahwa pola asuh orang tua menyumbang 98,5% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya 1,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain, semakin baik pola asuh yang diterapkan, semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Pola asuh yang diterapkan memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar, berkaitan dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an menekankan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak-anak. Dalam QS. At-Tahrim ayat 6, Allah SWT mengingatkan orang beriman agar mendidik keluarga untuk terhindar dari keburukan. Pola asuh yang baik, seperti demokratis yang mendorong komunikasi dan penghargaan, bisa meningkatkan semangat belajar siswa. Misalnya, QS. Luqman ayat 13-19 menunjukkan teladan Luqman dalam mendidik anak dengan hikmah dan kasih sayang, yang memotivasi anak untuk bertanggung jawab dan bersemangat dalam belajar.

Tingkat motivasi belajar siswa kelas X, XI, dan XII mayoritas berada di kategori sedang, yaitu 19 siswa (63,3%). Siswa dengan motivasi tinggi berjumlah 5 siswa (16,7%), dan 6 siswa (20,0%) berada di kategori rendah. Dengan demikian, tingkat motivasi belajar di SMP Quran Sinar Cendekia Boarding School dapat dikategorikan sedang.

Siswa yang mendapatkan pola asuh otoritatif, yang ditandai dengan kasih sayang, komunikasi yang baik, serta pengawasan yang seimbang, menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini selaras dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya pendidikan, tanggung jawab orang tua terhadap anak, serta pembentukan karakter yang baik sejak dini, seperti yang tercermin dalam QS. Luqman ayat 13–19 tentang nasihat orang tua kepada anak. Penelitian ini juga diperkuat oleh hasil beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pola asuh berpengaruh terhadap semangat belajar dan pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai pendidik pertama sangat penting dalam membentuk motivasi belajar siswa, terutama ketika diterapkan sesuai dengan nilai-nilai islami yang bersumber dari Al-Qur'an.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti lingkungan belajar atau peran media pembelajaran Islami, guna memperoleh hasil yang lebih variatif dan komprehensif. Selain itu, disarankan agar penelitian dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah yang lebih luas, serta menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda agar dapat memberikan sudut pandang yang lebih mendalam terhadap hubungan antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa dalam perspektif Al-Qur'an.

DAFTAR RUJUKAN

- Alim, A. M., & Sari, R. (2017). The Role of Parenting Style in Developing Students' Learning Interest. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 165-178
- Andini, R. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 123-135.
- Anjani, P., & Hartati, R. (2020). The Influence of Parenting Style on Academic Achievement Motivation Among Junior High School Students. *Jurnal Psikologi Insight*, 6(1), 40-51.
- Aprilia, T., & Ramadhani, D. (2022). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 75-89.
- Astuti, R. N., & Widodo, S. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45-54.
- Azizah, N., & Rahayu, T. (2021). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 33-46.
- Bashori, M., & Amin, M. (2022). Islamic Parenting and Its Impact on Children's Learning Motivation in Boarding School. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 5(1), 50-65.
- Bukhori, B., & Zuhri, M. (2019). Pendidikan Keluarga dalam Perspektif al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pola Asuh Anak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1-14.
- Fitria, R., & Hasan, A. (2018). Parenting Style and Academic Motivation: The Mediating Role of Self-Efficacy. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 21(3), 210-223.
- Hamzah, M., & Fahmi, R. (2019). Perspektif Al-Qur'an tentang Pendidikan Anak dalam Keluarga. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 15(2), 99-112.
- Hasanah, N. (2018). Pola Asuh Orang Tua dan Dampaknya terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 110-120.
- Hidayat, M. T. (2020). Konsep Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik). *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 21(2), 89-104.
- Lestari, S., & Kurniawan, A. (2018). Parenting Style dan Kaitannya dengan Kemandirian dan Prestasi Belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 37-44.
- Lukman, H. (2023). Parenting and Islamic Educational Values: A Study of Family-Based Character Formation. *Journal of Islamic Education Studies*, 11(2), 145-162.



- Mardiana, N. (2023). Pola Asuh dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Anak. *Jurnal Edukasi Islami*, 9(2), 130–142.
- Maulidah, F., & Wahyuni, R. (2020). Peran Pola Asuh Demokratis dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan Islam*, 7(2), 145–159.
- Munawarah, S. (2022). Konsep Tarbiyah Keluarga dalam Al-Qur'an: Telaah terhadap QS. Luqman. *Jurnal Tafsir dan Ilmu Al-Qur'an*, 3(1), 22–35.
- Nasution, A. (2021). Analisis Pola Asuh Otoriter terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, 10(1), 23–33.
- Nugroho, H., & Fitriyani, R. (2023). Analisis Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Moral Anak di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter*, 11(1), 99–114.
- Putri, N. A., & Zulkarnaen, H. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Perspektif QS. Luqman: 13–19. *Jurnal Studi Islam Anak*, 5(1), 77–89.
- Rahmawati, D. (2019). Peran Pola Asuh Demokratis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 56–66.
- Ridwan, A., & Suryani, I. (2024). Motivation and Parenting Style Among Islamic Junior High School Students. *International Journal of Educational Psychology*, 9(1), 45–58.
- Rokhim, L., & Mahfudz, M. (2022). Internalization of Islamic Parenting in Character Education. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(1), 71–84. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.14200>.
- Samsudin, A., & Wahyuni, N. (2019). Pola Asuh Orang Tua dalam Pendidikan Islam: Studi Literatur Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sains*, 4(2), 90–105.
- Siregar, F. A., & Zulkifli, Z. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 55–64.
- Sulistiyorini, R., & Fadilah, N. (2021). Konsep Tarbiyah dalam Keluarga Perspektif al-Qur'an dan Implementasinya dalam Kehidupan Modern. *Jurnal Tarbiyatuna*, 12(2), 190–204.
- Yulianti, K., & Herawati, T. (2018). Parental Involvement and Its Effect on Students' Learning Motivation. *Indonesian Journal of Educational Review*, 5(1), 21–30.
- Yusuf, A. M., & Salamah, L. (2023). Family Education in the Light of Al-Qur'an: A Study of Parenting Verses. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 8(2), 200–217.
- Zahra, L., & Farhan, M. (2023). Qur'anic Parenting Values and Student Motivation: A Correlational Study. *International Journal of Quranic Studies*, 5(2), 112–128.

